SKRIPSI

TRANSFORMASI DARI PERTANIAN SUBSISTEN TRADISIONAL KE PERTANIAN KOMERSIAL MODERN

Studi Kasus Pertanian di Desa Merarai Satu Kabupaten Sintang Kalimantan Barat

Program Studi Antropologi Sosial
Kajian Antropologi Ekonomi

Di Susun Oleh :

Ariani Febrian
E1121221077

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
202

TRANSFORMASI DARI PERTANIAN SUBSISTEN TRADISIONAL KE PERTANIAN KOMERSIAL MODERN

Studi Kasus Pertanian di Desa Merarai Satu Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Antropologi Sosial

Oleh :

Ariani Febrian
E1121221077

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

TRANSFORMASI DARI PERTANIAN SUBSISTEN TRADISIONAL KE PERTANIAN KOMERSIAL MODERN

Studi Kasus Pertanian di Desa Merarai Satu Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat

Tanggung Jawab Yurdisi Pada :

Ariani Febrian
Nim. E1121221077

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. H. Arkanudin,M.Si
NIP . 196110251988031002

Tanggal 12/4/2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Dra. Hj Syarmiati, M.Si
NIP .196611221996032001

Tanggal 4/5/2026

HALAMAN PENGESAHAN

TRANSFORMASI DARI PERTANIAN SUBSISTEN TRADISIONAL KE PERTANIAN KOMERSIAL MODERN

Studi Kasus Pertanian di Desa Merarai Satu Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat

Oleh:

Ariani Febrian

NIM.E1121221077

Dipertahankan di : **Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Pada Hari/Tanggal : **Rabu, 20 Mei 2026**

Waktu : **09.00 - 11.00 WIB**

Tempat : **Ruang Sidang Fisip Untan**

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si	**Dra. Hj. Syarmiati, M.Si**
NIP.196110251988031002	NIP. 196611221996032001
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Prof. Dr. Hj. Fatmawati M.Si	**Ignasia Debbye Batuallo, S. Sos, M.Si**
NIP. 196004071990032001	NIP. 199001122024212001

Disahkan Oleh

Dekan Fisip Untan

Dr.Herlan, S.Sos, M.Si

NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Ariani Febrian,2026**: "**Transformasi dari Pertanian Subsisten Tradisional ke Komersial Modern (Studi Kasus Pertanian di Desa Merarai Satu Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat)". **Skripsi Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 2025**

Ariani Febrian
e1121221077@student.untan.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi pertanian dari sistem subsisten tradisional menuju pertanian komersial modern di Desa Merarai Satu, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari informan yang berprofesi sebagai peladang dan petani, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literatur, dokumen resmi, dan catatan lapangan yang relevan. Secara teoritis, penelitian ini menggunakan perspektif teori modernisasi yang dikemukakan oleh W.W. Rostow serta teori ekonomi subsistensi dari James C. Scott untuk menjelaskan perubahan sosial dan ekonomi dalam masyarakat agraris. Analisis difokuskan pada pola perladangan, bentuk transformasi yang terjadi, serta dampak yang ditimbulkan akibat modernisasi pertanian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pertanian subsisten di Desa Merarai Satu sebelumnya ditandai oleh penggunaan teknologi sederhana, produksi terbatas, serta orientasi pada pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Seiring dengan masuknya modernisasi, terjadi transformasi menuju sistem pertanian komersial yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, perkembangan teknologi, serta akses pasar yang semakin luas. Perubahan tersebut juga diikuti oleh pergeseran pola pikir masyarakat yang menjadi lebih rasional dan berorientasi pada keuntungan. Transformasi ini membawa dampak signifikan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, antara lain perubahan nilai-nilai sosial, pergeseran orientasi kerja, berkurangnya praktik gotong royong, serta munculnya diferensiasi dalam struktur sosial masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian antropologi ekonomi, khususnya dalam memahami dinamika transformasi masyarakat agraris di tengah arus modernisasi.

Kata Kunci: Transformasi Pertanian, Modernisasi, Ekonomi Subsistensi, Pertanian Komersial, Perubahan Sosial

ABSTRACT

Ariani Febrian. 2026. Transformation from Traditional Subsistence Agriculture to Modern Commercial Agriculture (A Case Study of Agriculture in Merarai Satu Village, Sintang Regency, West Kalimantan). Undergraduate Thesis, Social Anthropology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University.

Ariani Febrian
E1121221077@student.untan.ac.id

The aim of research is to analyze the transformation of agriculture from a traditional subsistence system to modern commercial agriculture in Merarai Satu Village, Sintang Regency, West Kalimantan. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Primary data were obtained from informants working as swidden cultivators and farmers, while secondary data were gathered from literature reviews, official documents, and relevant field notes. Theoretically, this study drew on W. W. Rostow's modernization theory and James C. Scott's subsistence economy theory to explain the social and economic changes occurring in the agrarian community. The analysis focused on cultivation patterns, the forms of agricultural transformation, and the impacts resulting from agricultural modernization. The findings show that the traditional subsistence farming system in Merarai Satu Village was previously characterized by the use of simple technology, limited production, and an orientation toward meeting household needs. With the introduction of modernization, agriculture gradually transformed into a commercial system, driven by economic factors, technological advancements, and broader market access. This transformation was accompanied by a shift in the community's mindset toward greater rationality and profit orientation. The transformation has had significant impacts on the community's socio-economic life, including changes in social values, shifts in work orientation, a decline in mutual cooperation, and the emergence of greater social differentiation. This research contributes to the field of economic anthropology by enhancing the understanding of the dynamics of agrarian transformation in the context of modernization.

Keywords: *Agricultural Transformation, Modernization, Subsistence Economy, Commercial Agriculture, Social Change.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Transformasi dari Pertanian Subsisten Tradisional ke Komersial Modern (Studi Kasus Pertanian di Desa Merarai Satu Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat).” Judul ini dipilih karena penulis melihat adanya perubahan pada pola pertanian di Desa Merarai Satu dari pola tradisional ke arah pola yang modern. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola peladang, mendeskripsikan bentuk perubahan yang terjadi, menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya modernisasi dan untuk menganalisis dampak-dampak yang terjadi akibat modernisasi pada sektor pertanian di desa Merarai Satu, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah karakteristik sistem pertanian subsisten tradisional yang dijalankan oleh masyarakat, faktor-faktor apa saja yang mendorong terjadinya transformasi pertanian dari subsisten tradisional ke komersial, bagaimana bentuk pertanian komersial modern yang dikembangkan, dampak sosial-ekonomi yang ditimbulkan dari transformasi pertanian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk mendeskripsikan karakteristik sistem pertanian subsisten tradisional yang dijalankan oleh masyarakat Desa Merarai Satu, menganalisis faktor-faktor yang mendorong terjadinya transformasi pertanian dari subsisten tradisional ke komersial modern, menggambarkan bentuk pertanian komersial modern yang, mengungkap dampak sosial-ekonomi dari transformasi pertanian terhadap kehidupan masyarakat di Desa Merarai Satu.

Metode yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelaskan secara rinci bagaimana dampak modernisasi terhadap berladang di Desa Merarai Satu. Data di peroleh melalui wawancara mendalam dengan informan yang bekerja sebagai tokoh adat, peladang, petani. Wawancara ini bertujuan untuk memahami persepsi, pengalaman dan pemahaman mereka tentang perubahan dalam sistem pertanian mereka. Penggunaan teknik purposive sampling digunakan dalam pemilihan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan.

Selain wawancara, observasi juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang praktik tradisional masyarakat. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pertanian, infrastruktur pertanian dan interaksi sosial di Desa Merarai Satu. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur, dokumen resmi, dan catatan lapangan yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder ini akan digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan konteks yang lebih luas tentang perubahan dalam sistem pertanian.

Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori modernisasi oleh Ekonomi subsisten W.W. Rostow, Teori Ekonomi Subsistensi Scott, (1976), dan Teori perubahan sosial. Pembangunan menurut Rostow merupakan proses linear, yaitu dari masyarakat yang terbelakang menjadi masyarakat maju. Teori ini menjelaskan perubahan sosial dalam suatu negara menuju tahapan masyarakat modern. Rostow mengidentifikasi lima tahapan dalam proses modernisasi yaitu: 1) tahapan masyarakat Tradisional, 2). Tahapan Pra-Lepas Landas 3). Tahapan Lepas Landas, 4). Tahapan bergerak Kedewasaan, dan 5). Tahapan Jaman Konsumsi

Tinggi. Teori subsisten scott (1976). Teori Ekonomi subsisten Scott mengacu dasar petani adalah *"safety first*" atau "dahulukan selamat." Kehidupan petani subsisten sangat erat kaitannya dengan norma, nilai, dan moral ekonomi yang berlandaskan norma sosial, resiprositas (timbal balik), dan solidaritas komunitas. Petani tidak semata-mata diatur oleh mekanisme pasar, melainkan oleh kewajiban moral antarindividu dalam masyarakat agraris. Nilai resiprositas ini menjadi perekat sosial yang menjamin keberlangsungan hidup bersama, khususnya dalam menghadapi risiko krisis subsistensi.

Hasil pertanian menunjukkan bahwa modernisasi pertanian memiliki dampak signifikan terhadap sistem peladang tradisional di Desa Merarai Satu. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor ekonomi yang membuat masyarakat ingin hidup lebih baik dari sebelumnya. Faktor teknologi dan akses produksi yang membuat pengetahuan masyarakat berkembang lebih maju dan masyarakat dikenalkan dengan teknologi pertanian dan cara pertanian intensif. Hal ini dapat dilihat setelah modernisasi pertanian, pola pertanian yang sudah tradisional sudah tergantikan dengan alat-alat dan cara bertanam yang modern. Faktor kebijakan dan peran pemerintah di mana pemerintah memberikan penyuluhan dalam bentuk pendidikan non formal agar menjadi jembatan antara pemerintah dan masyarakat dalam mengimplementasikan inovasi pertanian. faktor sosial budaya di mana pengetahuan mempengaruhi pertumbuhan manusia serta perubahan pola pikir dan orientasi hidup petani. Dan faktor pasar serta globalisasi yang memasarkan hasil produksi mereka ke pasar yang berada di wilayah sekitar maupun ke wilayah yang lebih luas hingga ke daerah lain.

Modernisasi pertanian membawa dampak yang baik terhadap sistem peladang masyarakat Desa Merarai Satu. Melalui modernisasi petani dapat meningkatkan produktivitas melalui penggunaan teknologi dan praktik pertanian yang efisien, membantu petani mengatasi tantangan perubahan iklim dengan menggunakan teknologi seperti penggunaan hidroponik dan metode pertanian berkelanjutan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat karena dapat menghasilkan panen berkualitas dan peningkatan pendapatan. Hal ini memberikan dampak yang tidak hanya dirasakan oleh petani, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan mempengaruhi tata hubungan sosial dalam masyarakat Desa Merarai Satu.

Masuknya modernisasi telah membawa perubahan pada nilai-nilai budaya masyarakat Desa Merarai Satu. Perubahan ini tampak dalam berbagai aspek kehidupan, di mana kebiasaan seperti manugal dan selamatan padi mulai ditinggalkan dan digantikan oleh sistem penyewaan tenaga kerja serta bagi hasil. Peralatan tradisional pun beralih ke penggunaan mesin modern, sementara sejumlah tradisi yang biasanya dilakukan sebelum masa tanam sudah tidak lagi dijalankan. Modernisasi juga mempengaruhi pengetahuan lokal yang diwariskan secara turun-temurun mulai terancam punah karena dianggap tidak lagi relevan dengan perkembangan zaman. Masyarakat Desa Merarai Satu pun menjadi semakin bergantung pada teknologi modern dan pengetahuan dari luar, yang berdampak pada berkurangnya kearifan lokal serta menurunnya kemandirian petani. Selain itu, tanaman lokal secara bertahap tergeser oleh tanaman unggul modern yang dinilai lebih memberikan keuntungan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda Tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ariani Febrian

Nomor Mahasiswa : E1121221077

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya pribadi serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari suatu Perguruan Tinggi maupun Lembaga Pendidikan yang lainnya. Sejauh yang saya ketahui, tidak terdapat karya maupun hasil tulisan dari orang lain baik itu yang telah diterbitkan ataupun belum diterbitkan, kecuali yang secara tertulis di dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak 9 April 2025



Ariani Febrian

NIM E1121221077

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Carpe Diem "Seize The Day"

"Itu bukan berarti hidup tanpa berpikir, tetapi hadir sepenuhnya. Memahami bahwa waktu tidak disimpan, tetapi di jalani. Bahwa esok bukanlah janji, melainkan sebuah kemungkinan. Carpe Diem berarti memilih untuk mengatakan apa yang anda rasakan hari ini, mencoba apa yang anda takuti hari ini, hidup dengan kesadaran hari ini. Karena momen sempurna tidak datang: momen itu dikenali saat berlalu"

(Dead Poetry Society)

"Hidup bukanlah masalah yang harus dipecahkan, tapi misteri yang harus di jalanin, Sekarang jangan bekeras untuk menyibak jawaban: jawaban itu tidak bisa diberikan padamu karena kau belum bisa menjalaninya. Dan apa yang penting adalah menghidupi segalanya. Jalanin pertanyaan itu sekarang."

(M. Scoot Peck and Ranier Maria Rilke, Letters to a Young Poet)

In life, you will realize there is a role for everyone you meet. Some will teset you, some will use you, some will love you, and some will teach you. But the ones who are truly important are the ones who bring out the best in you. They are the rare and amazing people who remind you why it's whorth it.

(-Unknown)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya ucapkan atas kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya, Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tepat. Di antara seluruh halaman skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Bismillah skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta dan terkasih : bapak Nurcholis dan ibu Camelia yang telah mengorbankan seluruh waktu, tenaga dan pikiran dalam mendukung dan selalu berusaha untuk mencukupi hidup dan pendidikan saya. Kedua Orangtua saya yang selalu takut saya sakit, kedua Orangtua saya memberikan motivasi dan semangat untuk selalu kuat ketika saya anak perempuan bungsu satu satunya yang harus pergi merantau jauh sendiri untuk menggapai impian. Doanya yang senantiasa melindungi setiap langkahku menjadikan saya kuat dan mampu melewati semua badai hidup.
2. Kepada Saudara Kandung saya satu-satunya, Aji Bayu Kurniawan. Orang yang selalu cuek terhadap saya dan jarang membanggakan saya namun beliau orang paling pertama yang saya hubungi ketika merasa kesulitan, Beliau yang selalu menguatkan dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini, Beliau yang menyemangati saya untuk segera menyelesaikan tulisan ini, beliau yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan semangat selama proses penulisan skripsi ini. Terima Kasih atas semangat dan kebersamaan yang selalu menguatkan. Dukungannya menjadi bagian penting dari terselesainya studi ini.

3. Kepada teman-teman yang saya temui dimasa SMA Hilda, Kayla, Dila, Wawa, Alma, Icha Terima Kasih atas kebersamaan, canda, dan kenangan indah yang telah kita lalui bersama selama di Madrasah, meskipun waktu telah membawa kita ke jalan masing-masing, setiap momen yang pernah kita bagi tetap memiliki tempat tersendiri dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
4. Kepada teman-teman yang saya temui dimasa Perkuliahan Wawa, Ayu, Firda, Arum, Ikke, Amel, Ardha Selaku teman penulis sejak awal masa perkuliahan hingga saat ini, Terima kasih atas kebersamaan, dukungan serta semangat yang selalu diberikan sejak awal masa perkuliahan hingga saat ini. Setiap proses yang kita lalui bersama di setiap semester menjadi bagian berharga dalam perjalanan penulis.
5. Dan teman-teman yang saya temui saat berada di Tumbuh, Dayang, Uffu, Dea dan Indah Meskipun kebersamaan lebih banyak terjalin di masa – masa semester akhir, setiap pertemuan, percakapan, dan tawa yang tercipta meninggalkan kesan yang begitu berarti.
6. Terimakasih kepada teman-teman baik yang penulis sebutkan diatas. Kehadiran kalian semua menjadi pelengkap perjalanan penulis, memberikan warna, kehangatan, dan kenangan yang akan selalu diingat. Terima Kasih atas kebersamaannya dan momen-momen sederhana yang ternyata begitu bermakna. Terima Kasih telah menjadi teman baik selama saya menempuh studi ini, memberikan dukungan, kebaikan, mereka hadir sebagai penguat langkah dan pengingat bahwa penulis tidak pernah berjalan

sendiri. Kebaikan dan ketulusan yang diberikan menjadi hal yang sangat berarti bagi penulis. Terima Kasih atas kehadiran, Waktu dan kebersamaan yang telah diberikan. Semoga persahabatan yang terjalin dapat terus terjaga dan bertahan selamanya.

7. Orang-orang baik yang selalu mendoakan saya, mendukung saya dan menyemangati saya, untuk bertahan di dunia yang penuh tidak kepastian ini yang tidak bisa sebutkan satu-satu karena banyak sekali. Mereka yang selalu ingin melihat saya menggapai impian saya, mereka yang selalu mendukung pilihan saya, mereka yang selalu membuat saya tersenyum, mereka yang selalu menyemangati saya ketika saya jatuh dan terpuruk dan mereka yang selalu menunggu kabar baik dari saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia Nya yang telah diberikan, sehingga saya bisa menyelesaikan laporan skripsi ini yang berjudul "TRANSFORMASI PERTANAIN DARI SUBSISTEN TRADISIONAL KE KOMERSIAL MODERN (Studi Kasus Pertanian di Desa Merarai Satu Kabupaten Sintang Kecamatan Sungai Tebelian) ". Adapun tujuan disusunnya skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi. Dalam proses keberhasilan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Garuda Wiko, S.H., M.Si Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. Herlan, M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan serta infrastruktur pendukung lainnya yang mendukung proses penelitian dan pembelajaran.
3. Dr. Pabali Musa, M.Ag selaku Ketua Prodi Antropologi Sosial yang telah menyetujui proposal penelitian, membantu dalam menentukan dosen pembimbing dan memberikan masukan selama proses penulisan skripsi.
4. Prof. Dr. H. Arkanudin M.Si selaku pembimbing utama saya yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi.
5. Ibu Dra. Hj Syarmiati, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah

memberikan pengetahuan, pengalaman dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.

6. Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si dan Iggnasia Debbye Batuallo, S.Sos, M.Si selaku penguji yang telah memberikan masukan selama proses penulisan skripsi saya.
7. Staf tata usaha dan akademik, serta bapak satpam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu saya dalam proses administrasi berlangsung.
8. Keluarga inti saya, mama, bapak dan mamas Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan semangat yang tidak pernah putus selama proses penulisan skripsi ini. Kalian adalah alasan utama penulis untuk terus bertahan dan berjuang hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena selalu mengusahakan yang terbaik, mengorbankan banyak hal demi pendidikan penulis, serta menjadi support system terbaik dalam setiap langkah. Semoga segala kebaikan dan kasih sayang yang telah diberikan senantiasa dibalas dengan kebahagiaan dan keberkahan.
9. Terakhir saya ingin mengucapkan terima kasih untuk seluruh kerabat Antropologi di Universitas Tanjungpura, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala pengalaman, pelajaran, dan kenangan berharga yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Penulis merasa terhormat dan sangat bersyukur dapat menjadi bagian dari keluarga besar Antropologi Sosial UNTAN. Semoga kebersamaan ini selalu dikenang dan menjadi bekal berharga untuk melangkah ke masa depan.

Harapan saya sebagai penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah pemahaman bagi pihak yang memerlukannya, saya sangat menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, saya selaku penulis dengan besar hati menerima masukan dan kritik dari para pembaca mengenai tulisan ini.

Pontianak, 9 Mei 2026

Ariani Febrian

DAFTAR ISI

ABSTRAK ……..…..… **i**
RINGKASAN SKRIPSI…… **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN…… **vii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN…… **viii**
KATA PENGANTAR…… **xii**
DAFTAR ISI …… **xv**
DAFTAR TABEL …… **xix**
DAFTAR GAMBAR…… **xx**
DAFTAR LAMPIRAN…… **xxi**
DAFTAR ISTILAH…… **xxii**
BAB I PENDAHULUAN …… **1**

1.1. Latar Belakang …… 1
1.2. Identifikasi Masalah …… 4
1.3 Fokus Penelitian …… 5
1.4 Rumusan Masalah …… 5
1.5 Tujuan Penelitian …… 6
1.6 Manfaat Penelitian …… 6
1.5.1. Manfaat Teoritis …… 6
1.5.2. Manfaat Praktis …… 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ………… **8**

2.1. Definisi Konsep …… 8
2.1.1. Pertanian Petani…… 8
2.1.2 Pengertian pertanian subsisten tradisional ……..… 9
2.1.3 Ciri-ciri Pertanian Subsisten Tradisional …… 11
2.1.4 Pengertian Pertanian Komersial Modern …… 13
2.1.5 Ciri-Ciri Pertanian Komersial Modern…… 15
2.1.6 Konsep Transformasi Sosial-Ekonomi Dalam Sektor Pertanian …… 18
2.1.7 Fenomena Perubahan Yang Terjadi Pada Masyarakat …… 20
2.1.8 Perubahan Sistem Pertanian Dari Subsisten Ke Komersial …… 22
2.2. Landasan Teori…… 24
2.2.1. Teori Modernisasi Rostow & Inkeles ……..… 24
2.2.2. Teori Transformasi Pertanian Johnston & Mellor, Ester Boserup…… 26
2.2.3 Teori Ekonomi Subsistensi Scott, (1976) …… 27
2.2.4 Teori Perubahan Sosial dalam Transformasi Pertanian Subsisten Tradisional …… 29
2.3 Penelitian Relevan…… 31

2.4 Kerangka Alur Pikir…… 35

BAB III METODE PENELITIAN……..… 38

3.1 Pendekatan dan Jenis Peneitian…… 38
3.2 Langkah-Langkah Penelitian…… 38
3.2.1 Pra-Penelitian…… 38
3.2.2 Penyusunan Proposal Penelitian…… 39
3.2.3 Pengumpulan Data…… 39
3.2.4 Analisis Data…… 39
3.2.5 Penyususnan Laporan Penelitian…… 40
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian…… 40
3.3.1 Lokasi Penelitian…… 40
3.3.2 Waktu Penelitian…… 41
3.3.3 Hambatan dan Kesulitan Penelitian …… 42
3.4 Objek dan Subjek Penelitan…… 43
3.4.1 Objek Penelitian…… 43
3.4.2 Subjek Penelitian…… 44
3.5 Teknik Pengumpulan Data…… 45
3.5.1 Observasi …… 45
3.5.2 Wawancara Mendalam …… 46
3.5.3 Dokumentasi …… 47
3.6 Instrumen dan Alat Pengumpulan Data…… 47
3.6.1 Instrumen Penelitian …… 47
3.6.2 Pedoman Observasi …… 47
3.6.3 Pedoman Wawancara ……..… 48
3.7 Teknik Analisis Data…… 48
3.7.1 Reduksi Data ……..… 48
3.7.2 Penyajian Data …… 48
3.7.3 Penarikan Kesimpulan …… 49
3.8 Teknik Keabsahan……..…… 49

BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN …… 51

4.1 Sejarah Terbentuknya Desa Merarai Satu…… 51
4.2 Keadaan Geografis dan Lingkungan Daerah…… 54
4.2.1 Letak dan Batas Wilayah Desa …… 54
4.2.2 Luas Wilayah dan Topografi…… 56
4.2.3 Iklim dan Curah Hujan……..… 58
4.2.4 Potensi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam …… 60
4.3 Kondisi Demografis Penduduk …… 63
4.3.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk……..… 63
4.3.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia……. 65
4.3.3 Tingkat Pendidikan Penduduk……..…… 68
4.3.4 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian…… 71
4.3.5 Komposisi Penduduk Menurut Suku Bangsa…… 76

4.3.6 Komposisi Penduduk Menurut Agama…… 79
4.4 Sarana Dan Prasarana Desa …… 82
4.4.1 Sarana Pendidikan…… 82
4.4.2 Sarana Kesehatan…… 85
4.4.3 Sarana Ibadah…… 89
4.4.4 Sarana Ekonomi dan Pertanian …… 91
4.5 Pola Perkampungan dan Permukiman Masyarakat …… 93
4.4.4 Pola Persebara Permukiman Penduduk…… 93
4.5.1 Bentuk dan Kondisi Rumah Penduduk…… 95
4.5.2 Hubungan Pola Pemukiman dengan Aktivitas Pertanian…… 97
4.6 Pemerintah Desa dan Kelembagaan Desa …… 99
4.6.1 Struktur Pemerintahan Desa…… 99
4.6.2 Lembaga Kemasyarakatan Desa…… 102
4.6.3 Kelembagaan Pertanian dan Ekonomi Desa…… 104
4.7 Kondisi Sosial Budaya Masyarakat …… 107
4.7.1 Struktur Sosial dan Hubungan Kemasyarakatan…… 112
4.7.1.1 Stratifikasi Sosial Masyarakat Desa…… 112
4.7.1.2 Sistem kekerabatan Masyarakat…… 114
4.7.1.3 Pola Interaksi Sosial dan Kehidupan Kolektif…… 117
4.7.1.4 Pola Hubungan Kerja dan Relasi Sosial Ekonomi 117
4.7.2 Nilai, norma dan Adat Istiadat masyarakat…… 119
4.7.2.1 Sistem Nilai yang Dianut Masyarakat…… 119
4.7.1.2 Norma Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat…… 119
4.7.1.3 Adat Istiadat Dalam Kegiatan Pertanian…… 121
4.7.3 Tradisi dan Kearifan Lokal Dalam Pertanian…… 123
4.7.4 Tradisi dan Ritual Keagamaan …… 126
4.7.5 Perubahan Sosial Budaya Masyarakat…… 128

BAB V DINAMIKA TRANSFORMASI PERTANIAN …… 131

5.1 Karakteristik sistem Pertanian Subsisten Tradisional …… 131
5.1.1 Pola Mata Pencaharian dan Sistem Produksi Subsisten 131
5.1.2 Teknologi dan Sarana Produksi Tradisional…… 135
5.1.3 Sistem Pengolahan Lahan dan Penanaman…… 140
5.1.4 Pola Kepemilikan dan Penguasaan Lahan…… 145
5.1.5 Nilai, Norma, dan Etika Subsistensi dalam Pertanian 149
5.2 Faktor Pendorong Transformasi Pertanian …… 152
5.2.1 Faktor Ekonomi…… 152
5.2.2 Faktor Teknologi dan Akses Produksi…… 156
5.2.3 Faktor Kebijakan dan Pemerintah…… 164
5.2.4 Faktor Sosial dan Budaya…… 169
5.2.5 Faktor Pasar dan Globalisasi…… 175
5.3 Bentuk Pertanian Komersial Modern Yang Dikembangkan … 177
5.3.1 Jenis Komoditas Pertanian Komersial…… 177
5.3.2 Sistem Produksi dan Manajemen Usaha Tani…… 188

5.3.3 Penggunaan Teknologi dan Inovasi Pertanian…… 191
5.3.4 Pola Hubungan Kerja dan Kelembagaan Ekonomi… 196
5.4 Dampak Sosial Ekonomi Transformasi Pertanian …… 201
5.4.1 Dampak Ekonomi…… 201
5.4.2 Dampak Sosial…… 205
5.4.3 Dampak Budaya dan Nilai Sosial…… 208
5.4.4 Dampak Terhadap Ketahanan Sosial dan Lingkungan 211
5.5 Pembahasan Dalam Prespektif Teoritis …… 214
5.5.1 Transformasi dalam Prespektif Teori Modernisasi… 214
5.5.2 Transformasi Pertanian dalam Perspektif Teori Transformasi Pertanian…… 216
5.5.3 Pergeseran Etika Subsistensi ke Ekonomi Pasar …… 217

BAB VI PENUTUP …… 220

6.1 Kesimpulan …… 220
6.2 Saran…… 221
6.3 Keterbatasan Penelitian …… 222
DAFTAR PUSTAKA …… 224

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.1	Letak Batas Wilayah……..	55
4.2	Data Iklim Wilayah……	58
4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin……...	63
4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia……	66
4.5	Tingkat Pendidikan Penduduk…….....	70
4.6	Mata Pencaharian Penduduk……..	75
4.7	Jumlah Etnis Desa……..	78
4.8	Jumlah Agama/Aliran Kepercayaan……..	79
4.9	Prasarana Pendidikan…….	82
4.10	Prasarana Kesehatan……..	85
4.11	Tenaga Kesehatan……..	87
4.11	Prasarana Ibadah……	89
4.12	Nama Panggilan kekeluargaan……..	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

4.1	Peta Wilayah Desa Merarai Satu ……	54
4.2	Masyarakat Bergotong-royong……	113
4.3	Syukuran Menyambut Bulan Ramadhan……	126
5.1	Wawancara Dengan Kepala Adat……	133
5.2	Alat Tugal……	136
5.3	Alat Penganyi……	137
5.4	Cupai……	137
5.5	Lesung……	138
5.6	Bliung……	139
5.7	Capan atau Tampih……	139
5.8	Dokumentasi Pembakaran Lahan……	141
5.9	Dokumentasi Manugal……	142
5.10	Menaburi Benih Padi Dengan Darah Ayam……	143
5.11	Pemotongan Ayam Kampung……	143
5.12	Proses Memasukkan Benih Padi……	144
5.13	Mesin Traktor……	160
5.14	Mesin Perontok Padi……	161
5.15	Menjemur Padi……	162
5.16	Mesin Penggiling Padi……	163
5.17	Perkebunan Kelapa Sawit……	178
5.18	Kebun Sayur……	182
5.19	Tanaman Hidroponik……	185
5.20	Kebun Hidroponik……	187
5.21	Mesin Cultivator……	192
5.22	Obat-obatan Kimia……	194

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Lampiran Surat Tugas Penelitian …… 227
2. Lampiran Pedoman Wawancara…… 228
3. Lampiran Pedoman Observasi…… 232
4. Lampiran Profil Informan…… 246
5. Lampiran Dokumentasi…… 247
6. Biodata Penulis…… 250

DAFTAR ISTILAH

(Bahasa Jawa dan Bahasa Dayak di Desa Merarai Satu)

No.	Kosa Kata	Arti
1.	Alas	Hutan
2.	Alon	Pelan
3.	Ambu	Ibu
4.	Bancak	Selamatan
5.	Bantah	Menyangkal
6.	Banyu	Air
7.	Bar	Selesai
8.	Batur	Teman
9.	Biyen	Dahulu
10	Dadi	Jadi
11.	Dolanan	Bermain
12.	Gobyos	Basah Kuyup
13.	Griya	Rumah
14.	Hampura	Maaf
15.	Hangyubagya	Memberi Selamat
16.	Jaluk	Minta
14.	Kandha	Berkata
15.	Kesel	Capek
16.	Kewan	Hewan

17.	Lurah	Kepala Desa
18.	Nugau	Tinggal
19.	Muka	Membuka
20.	Nulung	Menolong
21.	Mulah	Mengadakan
22.	Nadai	Selain
23.	Ngegak	Mengumpulkan
24.	Beuma	Berladang
25.	Namah	Menambah
26.	Dudi	Kurangi
27.	Nabbas	Menebas
28.	Ikau	Kamu
29.	Manuk	Ayam
30.	Petara	Tuhan
31.	Berbicara	Bejantuh
32.	Gerai	Semangat
33.	Ninga	Mendengar
34.	Lemau	Malas
35.	Medak	Melihat
36.	Mengau	Menggunakan
37.	Nuan	Kamu
38.	Pulai	Pulang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebudayaan merupakan konsep yang menyatu dalam kehidupan manusia dan selalu berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan hidup manusia tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai yang dianut masyarakat pendukung kebudayaan (Syafri Sairin dkk., 2002). Kebudayaan menjadi bagian integral dalam aktifitas ekonomi karena setiap usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya senantiasa berlangsung dalam bingkai nilai, norma, dan praktik sosial budaya. Aktivitas sosial ekonomi masyarakat dapat diamati melalui kegiatan sehari-hari dalam lingkungan tempat tinggal mereka. Aktivitas tersebut meliputi kegiatan produksi, distribusi, maupun konsumsi yang melibatkan hubungan antar individu maupun kelompok. Aktifitas seperti pola pekerjaan, mata pencaharian, serta pola perdagangan menjadi gambaran konkret dari aktivitas sosial ekonomi masyarakat.

Pekerjaan umum masyarakat pedesaan sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis dan potensi sumber daya alam di sekitarnya. Masyarakat desa menggantungkan hidup pada sektor agraris yang diwariskan secara turun-temurun, sehingga pertanian menjadi basis utama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga maupun kelompok. Hal ini juga berlaku bagi masyarakat Desa Merarai Satu, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

Sebelum mengenal sistem pertanian komersial berorientasi pasar, masyarakat Desa Merarai Satu menerapkan sistem pertanian subsisten dengan pola perladangan berpindah. Pertanian subsisten tradisional sangat menekankan nilai kebersamaan dan gotong royong. Pada saat membuka lahan, menanam dan memanen dilakukan bersama. Selain itu nilai keseimbangan dan nilai kesakralan juga sangat diterapkan dalam pertanian subsisten, seperti upacara yang dilakukan sebelum menanam dan setelah panen yang dipercaya akan memperkuat hubungan manusia dengan roh para leluhur.

Namun, seiring dengan perubahan zaman sistem pertanian subsisten tradisional mulai ditinggalkan dan mengalami perubahan seiring hadirnya modernisasi (Tisdell & Svizzero, 2020). Tata nilai dalam pertanian komersial berorientasi pada produktivitas, efisiensi dan ketergantungan pasar. Kondisi ini menjelaskan Desa Merarai Satu yang sebelumnya sangat menekankan tata nilai serta norma-norma tradisional, kini hal tersebut mulai ditinggalkan dan mengalami perubahan seiring hadirnya modernisasi.

Perubahan orientasi dari pertanian subsisten ke pertanian komersial modern merupakan bentuk transformasi pertanian. Perubahan dari pertanian subsisten ke komersial ini tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan di tingkat lokal. Jika sebelumnya hasil pertanian hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, kini masyarakat berorientasi pada pasar dengan tujuan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Transformasi sistem pertanian menunjukan adanya pola perubahan yang terjadi pada masyarakat desa yang dipicu oleh proses modernisasi. modernisasi menyebabkan perubahan besar dalam struktur sosial-ekonomi masyarakat agraris (Simanullang et al., n.d.). Proses modernisasi di tandai dengan produksi yang beralih dari pemenuhan kebutuhan keluarga menuju pasar untuk meningkatkan pendapatan serta keuntungan masyarakat yang lebih besar (Pranadji & Simatupang, 1991). Pergeseran ini membawa dampak besar terhadap tata nilai dan sosial ekonomi masyarakat desa serta memudarnya identitas masyarakat tradisional.

Beberapa penelitian telah menunjukan bahwa transformasi pertanian di beberapa daerah telah mengubah struktur sosial dan ekonomi masyarakat desa. Namun demikian, Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada perubahan ekonomi dan aspek produksi sebagai proses yang menggambarkan kemajuan transformasi. Sementara itu, aspek perubahan tata nilai, norma, dan sosial budaya di tingkat komunitas petani yang turut mengalami perubahan belum banyak dibahas. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik menelaah transformasi masyarakat di wilayah Kalimantan Barat khususnya di Kabupaten Sintang yang memiliki karakteristik sosial yang berbeda dengan daerah lainnya.

Transformasi ini menarik untuk diteliti karena tidak hanya menggambarkan tentang teknis dalam hal pengunaan teknologi atau meningkatkan produktivitas yang terjadi, tetapi juga menggambarkan pergeseran nilai-nilai sosial, norma, hubungan sosial ekonomi, hingga pola interaksi antar masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami lebih dalam mengenai proses transformasi, faktor pendorongnya, serta implikasinya terhadap kehidupan

masyarakat pedesaan. Budaya gotong royong pada Masyarakat tradisional sudah ditinggalkan karena perubahan zaman, hal ini membuat Masyarakat menghadapi tantangan untuk tetap mempertahankan kebudayaan mereka. Nilai nilai pengetahuan dari leluhur tetap mereka tanamkan dalam melakukan segala aktivitas mereka.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang muncul dalam penelitian ini antara lain:

1.2.1 Masyarakat Desa Merarai Satu pada awalnya menerapkan sistem pertanian subsisten tradisional dengan pola perladangan berpindah yang bertujuan memenuhi kebutuhan rumah tangga.

1.2.2 Sistem pertanian subsisten tersebut mulai ditinggalkan seiring dengan berkembangnya kebutuhan ekonomi dan adanya peluang pasar yang lebih menjanjikan.

1.2.3 Pergeseran orientasi masyarakat dari pertanian subsisten menuju pertanian komersial modern menandai adanya transformasi dalam pola ekonomi dan sosial masyarakat desa.

1.2.4 Transformasi pertanian ini membawa implikasi terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat, baik dalam hal pendapatan, pola kerja, maupun struktur sosial yang berkembang.

1.2.5 Perubahan tersebut juga menimbulkan tantangan baru, seperti ketergantungan pada pasar, perubahan pola konsumsi, dan potensi hilangnya tata nilai praktik tradisional yang sebelumnya menjadi identitas

masyarakat lokal.

1.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis faktor pendorong yang menyebabkan terjadinya proses transformasi dari petani subsisten tradisional menuju komersial modern yang terjadi pada masyarakat di Desa Merarai Satu, Kabupaten Sintang. Fokus penelitian ini adalah mengkaji bagaimana proses transformasi ini membawa implikasi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat baik dalam hal seperti ketergantungan pada pasar, perubahan pola kerja/konsumsi, dan potensi hilangnya nilai, norma, sosial budaya dan praktik tradisional yang sebelumnya menjadi identitas masyarakat lokal di tingkat komunitas petani yang turut berubah.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagaimana karakteristik sistem pertanian subsisten tradisional yang dijalankan oleh masyarakat Desa Merarai Satu?

1.4.2 Faktor-faktor apa saja yang mendorong terjadinya transformasi pertanian dari subsisten tradisional ke komersial modern di Desa Merarai Satu?

1.4.3 Bagaimana bentuk pertanian komersial modern yang dikembangkan oleh masyarakat Desa Merarai Satu?

1.4.4 Apa saja dampak sosial-ekonomi yang ditimbulkan dari transformasi

pertanian tersebut terhadap kehidupan masyarakat?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1.5.1 Mendeskripsikan karakteristik sistem pertanian subsisten tradisional yang dijalankan oleh masyarakat Desa Merarai Satu.

1.5.2 Menganalisis faktor-faktor yang mendorong terjadinya transformasi pertanian dari subsisten tradisional ke komersial modern di Desa Merarai Satu.

1.5.3 Menggambarkan bentuk pertanian komersial modern yang dikembangkan oleh masyarakat Desa Merarai Satu.

1.5.4 Mengungkap dampak sosial-ekonomi dari transformasi pertanian terhadap kehidupan masyarakat di Desa Merarai Satu.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian antropologi, khususnya terkait perubahan pola ekonomi masyarakat dari sistem pertanian subsisten ke pertanian komersial. Penelitian ini tidak hanya mengungkap nilai-nilai dan kehidupan masyarakat yang mengalami transformasi, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai bagaimana perubahan sosial-ekonomi dapat memengaruhi struktur dan dinamika kehidupan masyarakat pedesaan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang antropologi ekonomi, maupun ilmu sosial lainnya.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. **Bagi Penulis**

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan baru mengenai isu-isu sosial ekonomi yang muncul dalam masyarakat pedesaan, khususnya terkait transformasi dari petani subsisten ke petani komersial.

2. **Bagi Dunia Pendidikan**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, serta menambah khazanah literatur mengenai transformasi pertanian dan dampaknya terhadap masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran bagi masyarakat untuk memahami dan menghadapi perubahan pola pertanian yang terjadi di lingkungannya.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi referensi, acuan, dan pedoman dalam melakukan penelitian lebih lanjut pada tema atau sub-bidang yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang antropologi dan kajian pembangunan pedesaan.